

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout* pada mahasiswa yang bekerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2012. Pemilihan waktu didasarkan atas pertimbangan bahwa pada bulan tersebut penelitian akan berjalan lancar dan tidak terhambat baik oleh aktifitas lain yang dilakukan peneliti maupun kondisi mahasiswa yang akan di jadikan objek penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis penelitian korelasional. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu dukungan sosial (variabel bebas) dan *burnout* (variabel terikat).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkau merupakan seluruh mahasiswa alih program Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 63 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel yang berkenaan dengan teknik pengambilan sampel, besarnya sampel, keabsahan sampel menaksir sifat dan karakteristik dari populasi harus dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴⁷

Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau representatif.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm.61

⁴⁷ Hadel, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2006), hlm.69

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, edisi V), hlm. 109

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel acak sederhana (*Simple random sampling*) karena peneliti menganggap bahwa sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besarnya sampel yang diperlukan pada taraf kepercayaan 95% atau atas kesalahan 5%. Dengan mengacu pada jumlah populasi di atas dan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, maka diperoleh sampel sebanyak 51 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data dukungan sosial dan *burnout* pada mahasiswa yang bekerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner. Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab guna memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁹

1. *Burnout* (Variable Y)

a. Definisi Konseptual

Burnout merupakan sindrom psikologis yang diakibatkan tekanan dari lingkungan pekerjaan yang tidak mendukung serta

⁴⁹ Suharsimi, *op.cit*, hlm. 128

idealisme yang tidak sesuai dengan kenyataan yang berlangsung dari waktu ke waktu

b. Definisi Operasional

Burnout merupakan sindrom psikologis yang diakibatkan tekanan dari lingkungan pekerjaan yang tidak mendukung. *Burnout* diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner yang mencerminkan indikator dari *burnout* yaitu kelelahan emosional dengan sub indikator frustrasi, tidak berdaya, sedih, tertekan, mudah tersinggung, mudah marah dan depersonalisasi dengan sub indikator bersikap sinis, perasaan hampa, tidak peduli, dan berpendapat negatif.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan dua dimensi *burnout* yaitu: kelelahan emosional dan depersonalisasi.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen *Burnout*

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kelelahan emosional	Frustasi	1, 11	19*	1, 11	
	Tidak berdaya	2, 12, 20*, 27, 32, 36, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 47	46*	2, 12, 27, 32, 36, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 47	
	Sedih	3		3	
	Tertekan	4, 13*, 28, 33, 37	21*	4, 28, 33, 37	
	Mudah tersinggung	5, 14, 24		5, 14, 24	
	Mudah marah	6		6	
Depersonalisasi	Bersikap sinis	7, 15, 23, 29, 34		7, 15, 23, 29, 34	
	Perasaan hampa	8, 16, 24, 30		8, 16, 24, 30	
	Tidak peduli	9, 17*, 25, 31, 35, 40	38*	9, 25, 31, 35, 40	
	Berpendapat negatif	10, 18*, 26		10, 26	

*) butir pernyataan yang drop

d. Penskoran Item

Skala yang digunakan untuk variabel *burnout* adalah skala Likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁵⁰

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan *burnout* diberi pernyataan Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), Selalu (SL). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel III.2
Daftar Skor Instrumen *Burnout*

No	Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

⁵⁰Djaali, Pudji Muljono, Pengukurang dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h.28

e. Uji coba Instrumen

1) Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Untuk menguji validitas butir instrumen, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan pada ahlinya atau seseorang yang lebih mengerti mengenai instrumen (*expert judgment*), maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis butir. Analisis butir dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*.⁵¹

⁵¹ Suharsimi arikunto, *loc. cit.*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

at^2 = Varians total

Setelah data diolah dengan *alpha cronchbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan kaidah reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antar 0 sampai 1.00. Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guillford berikut ini:

Tabel III. 3

Kaidah Reliabilitas Guillford

Kriteria	Koefisian reliabilitas
Sangat reliable	≥ 0.9
Reliabel	0.7 – 0.9
Cukup reliable	0.4 – 0.7
Kurang reliable	0.2 – 0.4
Tidak reliable	< 0.2

2. Dukungan Sosial (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja dan teman dekat.

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial. Dukungan sosial diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner yang mencerminkan indikator dukungan sosial yaitu dukungan emosional dengan sub indikator penghargaan, kepercayaan, dan perhatian. Dukungan instrumental dengan sub indikator bantuan, uang, dan makanan. Dukungan informasi dengan sub indikator nasihat, petunjuk, dan saran.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan sub-indikator variabel dukungan sosial.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Dukungan emosional	Memberikan Penghargaan	1, 10, 19*, 26	31, 35	1, 10, 26	31, 35
	Memberikan Kepercayaan	2, 11	20	2, 11	20
	Memberikan Perhatian	3*, 12*, 21, 27*, 32	36	21, 32	36
Dukungan Instrumental	Bantuan	4, 13, 22	28	4, 13, 22	28
	Uang	5	14	5	14
	Makanan	6, 15*, 23		6, 23	
Dukungan Informasi	Memberikan Nasihat	7*, 16, 24, 29, 33*, 37	39	16, 24, 29, 37	39
	Memberikan petunjuk	8*	17		17
	Memberi Saran	9, 18*, 25*, 30*, 34, 38	40, 41	9, 34, 38	40, 41

*) butir pernyataan yang drop

d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁵²

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan *burnout* diberi pernyataan Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), Selalu (SL). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel III.5
Daftar Skor Instrumen Dukungan Sosial

No	Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

⁵² Djaali, Pudji Muljono, Pengukurang dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm.28

e. Uji coba Instrumen

1) Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Untuk menguji validitas butir instrumen, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan pada ahlinya atau seseorang yang lebih mengerti mengenai instrumen (*expert judgment*), maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis butir. Analisis butir dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*.⁵³

⁵³ Suharsimi, *op. cit.*, hlm.171

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

at^2 = Varians total

Setelah data diolah dengan *alpha cronchbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan kaidah reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antar 0 sampai 1.00. Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guilford berikut ini:

Tabel III. 6

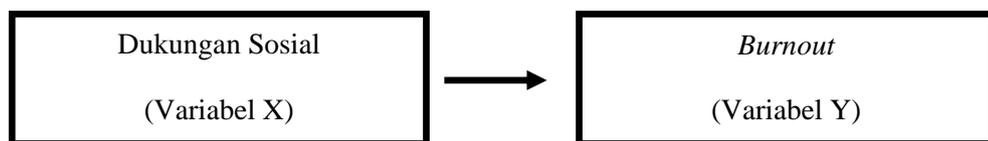
Kaidah Reliabilitas Guilford

Kriteria	Koefisian reliabilitas
Sangat reliable	≥ 0.9
Reliabel	0.7 – 0.9
Cukup reliable	0.4 – 0.7
Kurang reliable	0.2 – 0.4
Tidak reliable	< 0.2

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (dukungan sosial) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (*burnout*) yang disimbolkan dengan Y.

Sesuai dengan yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



Gambar III.1

Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Keterangan :

X = Variabel bebas (Dukungan Sosial)

Y = Variabel terikat (*Burnout*)

→ = arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus⁵⁴:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah:

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 145

$$L_o(L_{hitung}) = |F(Z_1) - S(Z_1)|$$

Keterangan:

$F(Z_1)$ = peluang baku

$S(Z_1)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_o = galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a = galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik:

H_o : Regresi Linear

H_a : Regresi Non-Linear

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan linear jika Ho diterima. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA untuk uji keberartian dan linearitas regresi⁵⁵.

Tabel III. 7

Tabel ANAVA

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi(a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	JK(a)	$\frac{RJK(b a)}{RJK S}$
Regresi (b a)	1	$b \cdot \left(\sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)$	JK(b a)	
Residu	n-2	JK(S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK G}$
Galat	n-k	JK(G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

⁵⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 266

JK (b|a) = Jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Uji keberartian dihitung dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JK(b|a)}{JK(S)}$$

Hipotesis statistik:

Ho : $\beta = 0$ (Koefisien arah regresi tidak berarti)

Ha : $\beta \neq 0$ (koefisien berarti)

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi dinyatakan berarti.

Ho diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, regresi tidak berarti.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁶:

⁵⁶ Moh. Haryadi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 136

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

Ho : $r = 0$; tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ha : $r \neq 0$; ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan digunakan uji-t dengan rumus:⁵⁷

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data (sampel)

hipotesis statistik:

Ho : $r = 0$

Ha : $r \neq 0$

⁵⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 230

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, data dinyatakan signifikan. Jadi antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan.

c. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut⁵⁸:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi *product moment*

⁵⁸ Riduan, *op.cit.*, hlm. 136